

**PRAKTIK PERJANJIAN OBLIGASI KONVERSI
(*CONVERTIBLE BOND AGREEMENT*) PADA PT.
GOLDEN PRIMA DIGITAL VENTURA
(PERUSAHAAN RINTISAN) DITINJAU
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40
TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS**

Oleh

Hones Lumban Tobing

41151010160052

Skripsi

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Pada Program Studi Hukum



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG**

2020

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hones Lumban Tobing
NPM : 41151010160052
Bentuk Penulisan : Skripsi
Judul : “PRAKTIK PERJANJIAN OBLIGASI KONVERSI
(*CONVERTIBLE BOND AGREEMENT*) PADA PT. GOLDEN PRIMA DIGITAL
VENTURA (PERUSAHAAN RINTISAN) DITINJAU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN
TERBATAS”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil dari plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

Hones Lumban Tobing

41151010160052

PERSETUJUAN UNTUK DISIDANGKAN

Pembimbing : Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H.

Ketua Prodi : Dini Ramdania, S.H., M.H.

Mengetahui/Menyetujui:

Wakil Dekan I

Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H.

ABSTRAK

Perjanjian *Convertible Bond Agreement* atau Obligasi Konversi adalah perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang disebut juga sebagai pemegang obligasi (kreditur) dan penerbit obligasi (debitur), dimana salah satu klausul dalam perjanjian yang dibuat memuat isi bahwa dalam hal pihak debitur melakukan wanprestasi yaitu dengan tidak membayar utang beserta bunga pada waktu yang ditentukan. Maka opsi yang ditawarkan adalah utang dan bunga yang menjadi kewajiban debitur yang harusnya dibayar kepada kreditur dengan opsi yang dibuat akan ditukar menjadi saham milik perusahaan debitur sebesar utang dan bunga. Sehubungan dengan hal tersebut di atas ada permasalahan yang menarik untuk dikaji antara lain akibat hukum perjanjian *Convertible Bond Agreement* terhadap pihak pemegang obligasi dan penerbit obligasi? dan tindakan hukum terhadap perbuatan wanprestasi dari perjanjian *Convertible Bond Agreement*?

Pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang bertujuan untuk mencari asas-asas dan dasar-dasar falsafah hukum positif, serta menemukan hukum secara *in-concreto*. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu tidak hanya menggambarkan permasalahan saja, melainkan juga menganalisis berdasarkan peraturan yang berlaku dalam hukum perdata maupun hukum yang khusus. Teknik mengumpulkan data dilakukan melalui studi kepustakaan serta penelitian lapangan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kekuatan hukum perjanjian *Convertible Bond Agreement* berdasarkan ketentuan umum dapat memiliki kekuatan hukum selama para pihak sepakat akan opsi yang ditawarkan yaitu pengalihan utang menjadi saham, karena sesuai dengan asas kebebasan berkontrak dalam Pasal 1338 ayat (1) KUHPerdata, para pihak bebas memuat kontrak dan mengatur sendiri isi dari kontrak tersebut, sepanjang memenuhi syarat sebagai suatu kontak atau perjanjian, tidak dilarang oleh undang-undang sesuai dengan kebiasaan yang berlaku, dan perjanjian tersebut dengan itikad baik, hal tersebut sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam Pasal 1320 KUHPerdata. Tetapi dalam pelaksanaannya ditemukan permasalahan atau wanprestasi. yang menjadi acuan terhadap aturan yang dipakai adalah aturan atau hukum yang lebih khusus mengenai saham, dimana setiap perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas melakukan perjanjian, maka para perusahaan tersebut harus tunduk terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. dan segala ketentuan yang ada pada undang-undang tersebut harus ditaati oleh setiap perusahaan.

ABSTRACT

Convertible Bond Agreement or Convertible Bond is an agreement made by parties who are also known as bondholders (creditors) and bond issuers (debtors), where one of the clauses in the agreement contains the contents that in the event the debtor defaults, namely by not pay debts and interest at the specified time. Then the options offered are debt and interest which is the debtor's obligation which should be paid to the creditor with the options made to be exchanged into shares of the debtor's company in the amount of debt and interest. In connection with the aforementioned matters, there are interesting issues to examine, among others, the legal consequences of the Convertible Bond Agreement on the bondholders and bond issuers? and legal action against the default of the Convertible Bond Agreement?

In the discussion of this thesis the author uses a normative juridical research method that aims to find the principles and basics of positive legal philosophy, and to find law in a concreto manner. The specification of this research is descriptive analyst, which does not only describe the problem, but also analyzes it based on the prevailing regulations in civil law and special law. The technique of collecting data is done through library research and field research to collect primary and secondary data.

The results of the research conclude that the legal strength of the Convertible Bond Agreement based on general provisions can have legal force as long as the parties agree on the option offered, namely the transfer of debt to shares, because in accordance with the hopes of freedom of contract in Article 1338 paragraph (1) of the Civil Code, the parties are free to post Contract and self-regulating the contents of the contract, as long as it meets the requirements as a contact or agreement, is not prohibited by law in accordance with applicable customs, and the agreement is in good faith, according to what is mandated in Article 1320 of the Civil Code. But in its implementation, problems or defaults are found. the reference to the rules used is a more specific rule or law regarding shares, where every company that is a limited liability company enters into an agreement, then these companies must comply with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. and all provisions contained in the law must be obeyed by every company.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum yang disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PRAKTIK PERJANJIAN OBLIGASI KONVERSI (*CONVERTIBLE BOND AGREEMENT*) PADA PT. GOLDEN PRIMA DIGITAL VENTURA (PERUSAHAAN RINTISAN) DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS”**.

Penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal dan tidak mungkin berhasil tanpa bantuan, dukungan, petunjuk, dan saran yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari beberapa pihak kepada penulis. Karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta menyumbangkan pikiran yang sangat berarti bagi penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan maksimal.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. R. AR. Harry Anwar, S.H., M.H. Selaku Rektor Universitas Langlangbuana.

2. Ibu Dr. Hj. Widjajani, Ir, M.T. Selaku Wakil Rektor I Universitas Langlangbuana.
3. Bapak Ruhanda, S.E., M.Si. Selaku Wakil Rektor II Universitas Langlangbuana.
4. Ibu Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H., Msi. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
5. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
6. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
7. Bapak Dani Durahman, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
8. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H. Selaku Ketua Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
9. Bapak Rachmat Suharno, S.H., M.H. Selaku Wakil Ketua Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
10. Ibu Hana Kresnamurti, S.H., M.H. selaku Wali Dosen Penulis di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
11. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas ilmu pengetahuannya yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

12. Staff Akademik dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas bantuannya dalam melayani segala kebutuhan Penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

13. Teman seperjuangan Kelas B1 dan B2 angkatan 2016 yang tidak bisa penulis disebutkan satu persatu.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sangat besar, serta cinta dan kasih sayang kepada Sang Ayah dan Ibunda Penulis, Kakak dan Adik-adik yang sangat berjuang demi membahagiakan, memberikan semangat serta doa dan dukungan yang begitu luar biasa dari dulu hingga sekarang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis sendiri pada khususnya. Semoga ilmu yang penulis coba sampaikan dalam skripsi ini menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi kebaikan bagi seluruh masyarakat. Amin.

Bandung

Penulis

Hones Lumban Tobing

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Metode Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PERSEROAN TERBATAS DAN WANPRESTASI

A. Perjanjian.....	15
1. Pengertian Perjanjian.....	15

2.	Syarat-Syarat Sahnya Perjanjian.....	25
B.	Surat Berharga.....	26
C.	Investasi.....	29
D.	Saham.....	31
E.	Pasar Modal.....	33
F.	Convertible Bond Agreement.....	34
G.	Perseroan Terbatas.....	35
H.	Obligasi.....	41
I.	Wanprestasi.....	43

BAB III PELAKSANAAN PERJANJIAN *CONVERTIBLE BOND*

A.	Gambaran Umum Perusahaan PT. Agate.....	50
B.	Mekanisme Perjanjian <i>Convertible Bond</i>	51
C.	Contoh Kasus Perjanjian <i>Convertible Bond Agreement</i> Antara PT. Agate dan PT. Golden Prima Digital Ventura.....	54

BAB IV PRAKTIK PERJANJIAN *CONVERTIBLE BOND AGREEMENT* PADA PT. GOLDEN PRIMA DIGITAL VENTURA (PERUSAHAAN RINTISAN) DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS

A.	Akibat Hukum Perjanjian <i>Convertible Bond Agreement</i> Terhadap Pihak Pemegang Obligasi PT. Golden Prima Digital Ventura (kreditur) Dan Pihak Penerbit Obligasi PT. Agate (debitur).....	57
B.	Tindakan Hukum PT. Golden Prima Digital Ventura Terhadap Perbuatan Wanprestasi PT. Agate Dari Perjanjian <i>Convertible Bond Agreement</i>	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP